

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Kecenderungan kemampuan menjahit belahan satu lajur yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional cenderung **cukup**, yakni terdapat 8 siswa (24%) berada pada kategori tinggi, 21 siswa (64%) berada pada kategori cukup dan 5 siswa (24%) berada pada kategori rendah dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik.
- 2) Kecenderungan kemampuan menjahit belahan satu lajur yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* cenderung **tinggi**, yakni :terdapat 7 siswa (19,6%) berada pada kategori sangat tinggi, 21 siswa (77,7%) pada kategori tinggi, 1 siswa (2,7%) pada kategori cukup dan tidak ada siswa pada kategori rendah.
- 3) Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,5 > 1,66$ pada taraf signifikansi 5 %. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan menjahit belahan satu lajur siswa kelas X SMK Negeri I Stabat dapat diterima.

B. Saran

Penelitian mengenai model pembelajaran *pair check* ini masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi guru maupun siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan hasil dan kesimpulan dari penelitian beberapa saran ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru dan lembaga peneliti lain yang berminat. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain :

- 1) Dari hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh model pembelajaran *pair check* terhadap kemampuan menjahit siswa sehingga diharapkan kepada guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari, dengan model pembelajaran yang lebih bervariasi seperti contohnya model pembelajaran *pair check* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Model - model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran disekolah masih belum bervariasi, oleh karena itu perlu sosialisai dari lembaga terkait kepada guru di sekolah-sekolah dengan harapan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa yang akan berimplikasi pada meningkatnya penguasaan materi pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa.